

**PEMBENTUKAN CITRA PARTAI POLITIK BARU MELALUI MEDIA SOSIAL
(Studi Deskriptif Strategi Pembentukan Citra Partai Solidaritas Indonesia Melalui
Fanpage Facebook)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat- Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Ulfa Anjarwati

NIM 14210043

Pembimbing

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si

NIP: 19661209 199403 1 004

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1455/Un.02/DD/PP.05.3/06/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBENTUKAN CITRA PARPOL BARU MELALUI MEDIA SOSIAL (ANALISIS
ISI PADA FANSPAGE FACEBOOK PSI)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulfa Anjar Wati
NIM/Jurusan : 14210043/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 87.5 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ulfa Anjarwati

NIM : 14210043

Judul Skripsi : Pembentukan Citra Partai Politik Baru Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Pembentukan Citra Partai Solidaritas Indonesia Melalui Fanpage Facebook)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP : 19671006 199403 1 003


Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP : 19661209 199403 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Anjarwati
NIM : 14210043
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pembentukan Citra Partai Politik Baru Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Strategi Pembentukan Citra Partai Solidaritas Indonesia Melalui *Fanpage Facebook*)** adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2018

Yang menyatakan,



Ulfa Anjarwati

NIM: 14210043

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Anjarwati
NIM : 14210043
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 23 April 2018

Yang menyatakan,



Ulfa Anjarwati
NIM 14210043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan spesial untuk

kedua orang tua tersayang

almamater tercinta

prodi komunikasi dan penyiaran islam

fakultas dakwah dan komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Syukuri apa yang ada, hidup adalah anugerah. Tetap jalani hidup ini melakukan yang terbaik”

D’Masiv



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tak henti hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan nikmat sehat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Tak lupa pula shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pula pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Kepala Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu disela kesibukannya yang luar biasa dan selalu ikhlas diajak bertemu jika ingin berkonsultasi, sesibuk apapun. Semoga Allah membalas kebaikan pak hamdan selama ini dan selalu diberikan kesehatan.
5. Bapak ibu dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Semoga menjadi bekal kelak di masa yang akan datang.
6. Keluarga besar DPW PSI Yogyakarta terima kasih sudah mau di repotkan selama pengerjaan skripsi ini.

7. Orang tua tercinta bapak Iswaning dan Ibu Wahyuti yang selalu mendoakan dan mendukung apapun yang dikerjakan oleh penulis. Terimah Kasih semoga Allah selalu melindungi kalian berdua dimanapun berada.
8. Teman- teman Komunikasi Dan Penyiaran Islam angkatan 2014, khususnya Zakiya Fatihatur Rahma, Arina Luthfiana Defi, Khoirina Nur Salamah, Yuhanidz Nurul Iftihamah, Alfy Inayati, Ihda Nurul Sholehah yang selalu menemani, menasehati, dan memberikan semangat penulis selama kuliah. Terima kasih semoga Allah membalas kebaikan kalian.
9. Teman teman kos Bapak Suroto mbak Ukhti, mbak Addah, mbak Iim, Fiki, Dina Lubis, Nisa, Diah, dek Diah, Iim, Aisyah, Citra, Titis terima kasih selalu menjadi semangat dan selalu menjadi “rumah” yang menenangkan dikala penulis merasakan lelah menjalani kuliah dan mengerjakan tugas tugas.
10. Teman teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 93 Roby, Mas Agung, Jauhari, Listy, Mar’atul. Nafila, Wulan, Etika yang sudah bersama sama dalam suka dan duka selama 51 hari di Sepat, Ngoro-oro, Patuk, Gunung Kidul. Semoga silaturahmi tetap terjalin sampai kapanpun.
11. Para senior yang sekarang sudah menjadi seperti keluarga Frenda Yentin Madiana, Mega Widya Saraswati, Ira Nurvita Ningrum, Mita Kurnia terima kasih banyak sampai detik ini masih sering memberikan nasihat semoga Allah memberikan kesehatan untuk kalian semua.
12. Dan semua pihak yang sudah memberikan segalanya untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.

Sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga amal mereka mendapatkan balasan yang jauh lebih besar dari Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 30 April 2018

Peneliti;

Ulfa Anjarwati



INTISARI

Ulfa Anjarwati

Pembentukan Citra Partai Politik Baru Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Strategi Pembentukan Citra Partai Solidaritas Indonesia Melalui Fanpage Facebook)

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif melalui pendekatan analisis deskriptif, dimana kegiatan penelitian yang akan dilakukan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi berdasarkan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teori yang di gunakan adalah teori citra milik Frank Jefkins. Frank Jefkins menjelaskan bahwa citra merupakan kesan, gambaran, atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personal personil atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan.

Setelah peneliti menganalisis beberapa hal terkait dengan berbagai macam manuver politik yang dilakukan oleh PSI, serta strategi pembentukan citra melalui *fanpage* facebook dalam meningkatkan elektabilitas citra partai menjelang pemilu 2019 adalah sebagai berikut: membuat isu publik seolah-olah PSI bersama dengan aspirasi masyarakat dan peduli terhadap masyarakat dengan membuat konten-konten di media sosial yang bertujuan untuk membuat simpati publik. Mendukung program-program yang pemerintah kerjakan dan jalankan. PSI sangat pintar dalam mencari simpati publik. Isu-isu seperti perempuan dan SARA selalu menjadi perhatian besar untuk mendapatkan dukungan dari publik agar mendapatkan citra positif dari masyarakat. Citra merupakan modal yang sangat besar untuk meraih kekuasaan bisa terealisasikan.

Keyword : pembentukan citra, politik, *fanpage* facebook

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
SURAT BEBAS PUSTAKA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II GAMBARAN UMUM FANPAGE FACEBOOK PSI.....	
A. Partai Solidaritas Indonesia.....	35
B. Struktur Organisasi PSI.....	41
C. Visi dan Misi PSI.....	42
D. Ikon PSI.....	43
E. Fanpage Facebook PSI.....	45
F. Profil Informan.....	47
BAB III TEMUAN dan ANALISIS.....	

A. Strategi Pembentukan Citra Partai Solidaritas Indonesia Melalui Fanpage Facebook.	48
B. Proses Pembentukan Citra	62
C. Konten Pembentukan Citra PSI Pada Fanpage Facebook PSI	64
Bab V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ikon PSI.....	43
Gambar 2	<i>Fanpage</i> facebook PSI.....	59
Gambar 3	Jumlah orang yang menyukai dan mengikuti.....	60
Gambar 4	Jumlah like pada setiap konten	61
Gambar 5	Visi dan Misi PSI.....	62
Gambar 6	Konten pertama <i>fanpage</i> facebook PSI.....	64
Gambar 7	Konten <i>fanpage</i> facebook berjudul “Ingat perang melawan korupsi ingat PSI”	66
Gambar 8	Video berjudul “maaf kami tidak bis menunggu” pada <i>fanpage</i> facebook PSI	69
Gambar 9	Memperkenalkan nomor urut di <i>fanspage</i> facebook PSI	72
Gambar 10	Konten-konten dukungan untuk Ahok.....	76
Gambar 11	Konten berjudul “seribu bunga merekah untuk Ahok..	77
Gambar 12	Video berjudul “memperkuat gerbong islam moderat.	83
Gambar 13	Komentar pada <i>fanpage</i> facebook PSI.....	85
Gambar 14	Konten berjudul “Muhammad Haerudin, bacaleg PSI yang santri dan aktivisi keragaman.....	88
Gambar 15	Konten berjudul “perempuan masih minoritas dalam dunia politik	92
Gambar 16	Banner ucapan selamat hari perempuan.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politik akan selalu menjadi kajian yang tidak akan pernah habis untuk dibicarakan. Selalu ada hal yang menarik untuk dibahas terutama partai politik di Indonesia. Di era demokrasi yang modern ini partai politik merupakan sebuah keharusan. Partai politik merupakan sarana untuk mengaktifkan peran serta rakyat dalam pemerintahan, mewakili kepentingan tertentu, dan memberikan pilihan-pilihan pemimpin yang akan maju sebagai seorang pemimpin dalam pemerintahan. Sejarah perkembangan partai politik di Indonesia sangat mewarnai perkembangan demokrasi di Indonesia. Partai politik adalah pilar utama demokrasi, karena tidak akan pernah ada demokrasi tanpa partai politik.¹

Sejak era reformasi 1998 sejarah partai politik di Indonesia mengalami perubahan yang drastis. Wajah politik di Indonesia mulai mengalami perubahan setelah 32 tahun terbungkam oleh orde baru. Munculnya partai politik baru menjadi tanda demokrasi yang bebas dan terbuka telah dimulai.²

Demokrasi yang sesungguhnya yakni dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk

¹ Agus Triyono, *Citra Politik Dalam Framing Media*, Skripsi, (Surakarta: Jurusan Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm 01.

² *Ibid*, hlm 04.

rakyat benar benar dirasakan. Indonesia yang menganut sistem multipartai dengan sistem kepartainya pada era reformasi memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) untuk mendirikan Partai Politik. Kebebasan inilah yang menyebabkan banyak partai baru bermunculan, salah satunya adalah Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

PSI lahir pasca pemilu tahun 2014 atau lebih tepatnya pada tanggal 16 November 2014 oleh Grace Natalie. PSI memberikan porsi yang besar pada perempuan, dan menuntut keaktifan perempuan dalam dunia politik dan berusaha memajukan jumlah politikus-politikus perempuan. Selain itu fokus terhadap perempuan, partai ini juga fokus pada anak muda. Partai Solidaritas Indonesia adalah partai politik baru yang membawa identitas DNA: Kebajikan dan Keragaman.³ Indonesia adalah negara yang beragam baik secara agama, ras, maupun suku oleh sebab itu PSI hadir sebagai partai politik baru yang akan merangkul seluruh keberagaman yang ada Indonesia tanpa memberikan porsi yang lebih kepada satu golongan saja artinya tanpa membedakan bedakan.

Partai Solidaritas Indonesia berpijak pada kesadaran, bahwa politik sejatinya adalah hal yang baik. Meski saat ini, kata "baik" dan "politik" lebih sering bersimpangan, karena hal tersebut PSI hadir untuk mendekatkan kembali politik kepada kebajikan.⁴ Sebagai partai baru PSI mengklaim dirinya hadir dengan semua hal baru: ide baru, gagasan baru, cara baru, orang baru

³ Dokumen PSI di ambil pada tanggal 26 Februari 2018.

⁴ *Ibid.*

dan mesin yang baru. Partai ini masih tergolong muda dibandingkan partai politik lainnya, seperti Gerindra dan Nasdem. Pada tahun 2018 partai ini berhasil lolos verifikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan bisa menjadi peserta pemilu pada tahun 2019 mendatang. Sebagaimana yang sudah diatur dalam UU No 2 Tahun 2011 menyatakan bahwa Partai Politik didirikan dan dibentuk oleh paling sedikit 30 (tiga puluh) warga negara Indonesia yang telah berusia 21 (dua puluh satu) tahun atau sudah menikah dari setiap provinsi dan didaftarkan oleh paling sedikit 50 (lima puluh) orang pendiri yang mewakili seluruh pendiri partai politik dengan akta notaris yang memuat anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan kepengurusan pusat partai politik, pendiri dan pengurus partai politik menyertakan 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan. Kepengurusan pada setiap provinsi juga menjadi syarat agar suatu partai politik dapat maju dalam pemilihan umum, yaitu paling sedikit 75% (tujuh puluh lima perseratus) dari jumlah kabupaten/kota pada provinsi yang bersangkutan dan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah kecamatan pada kabupaten/kota yang bersangkutan yang dibuktikan dengan daftar kepengurusan partai politik.⁵ Disamping syarat tersebut partai politik juga harus terdaftar secara akta notaris, dan juga harus terdaftar di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Linmas, Kementerian Hukum dan HAM, dan Komisi Pemilihan Umum.

Menjadi tugas besar dan berat bagi partai-partai politik baru untuk mendapat tempat dan diterima oleh masyarakat terlebih lagi pengetahuan

⁵ Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Pendirian Partai Politik, Pasal 2.

tentang partai politik peninggalan orde baru masih melekat di masyarakat. Berbagai cara akan dilakukan oleh partai politik baru agar bisa melenggang sukses pada pemilu dan bisa mendapatkan perolehan suara yang banyak. Berkenaan dengan akan diadakannya pemilu pada tahun 2019 tentu banyak partai politik yang berlomba-lomba menanamkan citranya sebagai partai politik sehingga masyarakat bersedia menjadi anggotanya agar dapat membuka jalannya sebagai peserta pemilu. Mempublikasikan dan mensosialisasikan nilai-nilai partai menjadi sangat penting dalam menarik perhatian masyarakat. Partai politik baru harus memiliki ciri khas dan pembeda dengan partai politik yang sudah ada sebagai identitas dari partai politik baru tersebut. Karakteristik ini dapat berupa visi, misi, simbol, tagline, serta anggota atau kader.

Pembentukan citra partai politik sangatlah diperlukan terlebih untuk partai politik baru. Penanaman citra yang positif tentu akan menjadi pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh sebuah partai politik agar dapat berpengaruh positif untuk masyarakat, begitu pula sebaliknya jika citra yang melekat pada sebuah partai politik adalah citra negatif maka hal itu akan memberikan dampak yang negatif pula untuk masyarakat. Terutama dalam masa-masa menjelang kampanye yang sebentar lagi akan dimulai, banyak partai politik yang sudah mempersiapkan strategi khusus agar citra yang selama ini di sosialisasikan berhasil.

Pendekatan dengan strategi khusus perlu dilakukan dalam memperkenalkan partai politik baru, terutama dalam pembentukan citra partai

politik baru yang berguna dalam menarik perhatian masyarakat untuk mendapatkan dukungan legitimasi politik serta kepercayaan publik. Untuk mencapainya perlu digunakan berbagai media untuk memperkenalkan partai politik baru kepada masyarakat, baik media konvensional ataupun media baru (*new media*). *New media* bukan menjadi barang baru lagi bagi masyarakat Indonesia untuk pembentukan suatu citra dari organisasi atau perusahaan. Partai politik juga sama dengan suatu organisasi atau perusahaan yang selalu mengikuti perkembangan zaman, termasuk pemanfaatan *new media*. *New media* bukan lagi menjadi hal baru bagi partai-partai yang ada di Indonesia. Baik partai lama atau partai baru keduanya telah memanfaatkan *new media* khususnya *fanpage facebook* untuk berhubungan dengan masyarakat. Tujuannya pun berbeda-beda, partai baru menggunakan media sosial untuk menciptakan citra di masyarakat sebagai partai politik dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, sedangkan partai lama menggunakannya lebih untuk mempertahankan citra.

Pencitraan sebenarnya sudah biasa dalam dunia politik.⁶ Hampir seluruh partai politik dan politikus menggunakannya sebagai salah satu alat untuk menarik perhatian masyarakat. Namun bagaimana pencitraan menurut Islam, Islam sendiri melarang pencitraan baik dalam hal politik maupun lainnya karena pencitraan merupakan bagian dari riya. Terdapat keinginan untuk

⁶ Frenda Yentin Mardiana, *Media Sosial dan Hiperrealitas Hary Tanoesoedibjo Sebagai Politikus Religius Islam*, Skripsi, (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 05.

dilihat oleh oranglain dalam setiap kegiatan yang dilakukan hal ini sesuai dengan ayat alquran surat annisa (4:142) allah berfirman:

لِنَّافِقِينَ يُخَدَعُونَ اللَّهُ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كَسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

*“artinya : sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya’ (dengan shalat) dihadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.”*⁷

Tapi, pencitraan telah menjadi hal yang biasa dalam dunia politik. Pencitraan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan dan memenangkan pemilu.⁸ Partai Solidaritas Indonesia menggunakan media sosial sebagai sarana untuk pembentukan citra, dalam hal ini menggunakan *Fanpage facebook* sebagai salah satu media pencitraannya. *Fanpage facebook* dipilih oleh PSI untuk menysasar pemilih baru yaitu anak muda. Menurut riset yang dilakukan oleh *We Are Social dan Hootsuite* pada tahun 2017 Indonesia menduduki peringkat ke 4 pengguna facebook paling aktif sedunia dengan jumlah pengguna sebanyak 111.000.000.⁹ Ini menandakan media sosial masih menjadi dunia virtual yang diminati masyarakat. Melihat fenomena ini, partai politik mulai melirik media sosial sebagai suatu alat untuk berinteraksi dengan para pemilih terutama para pemilih pemula yang belum menentukan pilihannya. Bahkan menjelang masa-masa kampanye yang akan segera digelar

⁷ Al-Quran Dan Terjemahnya, 4:142, Departemen Agama.

⁸ Frenida Yentin Mardiana, *Media Sosial dan Hiperrealitas Hary Tanoesoedibjo Sebagai Politikus Religius Islam*, Skripsi, (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 06

⁹ Simon Kemp, *Digital In 2017: Global Overview*, <https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-global-overview>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018.

banyak partai politik yang gencar membuat konten konten di laman media sosial dalam hal ini *Fanpage* facebook untuk melakukan kampanye terhadap partai politik mereka, termasuk yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia.

Sementara itu, gerakan atau kegiatan politik dengan menggunakan media sosial juga telah banyak digunakan oleh para politisi dan partai politik. Seperti pada pilkada di Jakarta beberapa tahun yang lalu dimana berhasil dimenangkan oleh Jokowi-Ahok. Kemenangan tersebut juga ditunjang dengan penggunaan media sosial. Media sosial mempunyai empat manfaat bagi aktifitas politik suatu partai yaitu sebagai informasi, pelayanan, akses kekuatan politik, dan ruangan.¹⁰

Media dan politik rasanya sangat sulit untuk dipisahkan. Kemajuan teknologi akan membawa perubahan besar terlebih dengan munculnya media sosial seperti facebook, twitter, dan instagram sehingga banyak partai politik yang akan memanfaatkan media sosial untuk kepentingannya, antara lain sebagai strategi kampanye politik. Alasan tersebut sangat mendasar mengingat jangkauan media sosial lebih luas dan lebih efektif untuk menjangkau para pengguna. Selain itu, biaya media sosial juga jauh lebih murah karena tidak ada biaya yang langsung diserahkan kepada facebook, twitter, dan youtube sehingga banyak parpol yang kemudian mulai melirik penggunaan media sosial sebagai alat kampanye.

¹⁰ Berliani Ardha, "*Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 13:1 Mei,2014, Hlm. 108.

Pemanfaatan media sosial khususnya facebook memang belum optimal. Dalam pantauan peneliti, untuk organisasi politik pengikut terbanyak dipegang oleh Gerindra dengan jumlah pengikut sebanyak 3.598.577 orang. Peringkat kedua dipegang oleh Partai Solidaritas Indonesia dengan jumlah pengikut sebanyak 1.733.388. Sementara untuk aktivitas publikasi konten terbanyak dipegang oleh Partai Solidaritas Indonesia, dalam satu hari PSI bisa membagikan konten sebanyak 4-5 konten artinya jika di total dalam satu bulan konten yang dipublikasikan bisa mencapai 150 konten. Dalam survey yang dilakukan oleh *Institute For Transformation Studies* (Intrans) PSI berada di posisi teratas sebagai parpol yang konten di media sosialnya paling banyak disukai yakni sebanyak 637.000 *likes*. Adapun konten yang paling banyak disukai adalah tautan berita tentang PSI yang berkaitan dengan kursi parlemen untuk perempuan. Unggahan tersebut disukai sebanyak 64.084 pengguna akun. Sementara Gerindra berada diposisi kedua dengan 472.000 *likes*.¹¹

Partai Solidaritas Indonesia memanfaatkan *fanpage facebook* sebagai salah satu media pembentukan citranya, dalam pembentukan citra melalui media sosial khususnya *fanpage facebook* ini, bagaimana strategi yang digunakan oleh partai politik baru di Indonesia (Partai Solidaritas Indonesia) dalam membentuk citra menjadi fokus dari penelitian ini. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan partai politik baru di Indonesia (Partai

¹¹ Intrans (Institut For Transformasi Studies), *Digital Political Review – Indonesia Update v.2.0*, <https://intrans.id/publications/85-digital-political-review-indonesian-update-v-2-0>, diakses pada tanggal 21 Mei 2018.

Solidaritas Indonesia) dalam pembentukan citra sebagai partai politik melalui media sosial khususnya *fanpage facebook*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat agar memberikan batasan bagi penelitian. Pada penelitian ini rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana pembentukan citra partai politik baru (Partai Solidaritas Indonesia) melalui media sosial (*fanpage facebook*)?

C. Tujuan dan kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana pembentukan Citra Partai Solidaritas Indonesia melalui *Fanpage facebook*.

Sementara itu, manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam kemajuan penelitian media sebelumnya. Selain itu dapat menjadi referensi bagi Penyiaran Islam yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kritik dan saran terhadap partai politik mengenai pembentukan citra, serta dapat menjadi saran untuk partai politik di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, ditemukan berbagai penelitian yang memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan

oleh peneliti. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan oleh penulis :

1. Jurnal yang berjudul Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai.¹² Nama peneliti Khoirudin Muchtar. Pada saat ini banyak sekali organisasi, perusahaan, partai politik, dan orang-orang yang mengelolanya sangat sensitif menghadapi publik-publik yang kritis. Sekarang ini, organisasi, partai, atau perusahaan memahami dan menyadari perlunya memberi perhatian yang cukup untuk membangun suatu citra yang menguntungkan, tidak hanya melepaskan diri terhadap terbentuknya suatu kesan publik negatif. Partai sebagai organisasi politik membutuhkan citra positif partainya citra positif dapat ditunjukkan melalui penyikapan terhadap berbagai peristiwa politik dengan membawa aspirasi politik yang sesuai dengan tuntutan publik atau konsituennya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang upaya-upaya partai Golkar dalam membentuk citra sebagai partai baru yang dinamis dan modern. Pembahasan tentang pencitraan partai politik ini mengambil contoh dari partai Golkar yang berupaya mendongkrak citra partai dengan beberapa langkah diantaranya, dengan menggunakan motto "*the party of idea*" yaitu sebuah gagasan yang ingin mencitrakan Golkar seefektif partai yang berkembang diwarnai dengan pertarungan berbagai gagasan atau ide yang di

¹² Khoirudin Muchtar, *Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai*, Jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 14:2 (Mei-Agustus, 2016), hlm. 136.

telorkan oleh kader-kader Golkar. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni pada permasalahan yang diangkat, pada penelitian tersebut mengangkat masalah bagaimana Golkar mempertahankan eksistensi dan citra partai, sedangkan penelitian ini bagaimana pembentukan citra yang dilakukan oleh PSI. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti citra partai politik.

2. Penelitian yang berjudul *Optimalisasi Media Sosial Facebook Dalam Pembentukan Citra Ridwan Kamil Periode 2015-2016*.¹³ Nama peneliti Siti Annisa, 2017. Saat ini media sosial mulai tampak menggantikan peran media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita dan facebook salah satunya. Komunikasi melalui media sosial facebook merupakan salah satu bentuk pembuktian eksistensi diri dari modernisasi dalam gaya komunikasi. Ridwan Kamil menggunakan facebook sebagai salah satu cara untuk berinteraksi dengan masyarakat untuk penyampaian pesan. Kecepatan facebook dalam menyampaikan pesan dan mendapatkan respon, diminati masyarakat untuk aktif sebagai pengguna. Dalam penelitian tersebut, menggunakan metode penelitian framing model Robert N Entman dengan tipe penelitian kualitatif. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan

¹³ Siti Annisa, *Optimalisasi Media Sosial Facebook Dalam Pembentukan Citra Ridwan Kamil Periode 2015-2016*, Skripsi, (Jurusan Komunikasi Bidang Studi Broadcasting, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2017), hlm. 05.

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada permasalahan yang diangkat, pada penelitian tersebut permasalahan yang dibahas adalah optimalisasi media sosial dalam pembentukan citra Ridwan Kamil, sedangkan permasalahan yang diangkat peneliti adalah pembentukan citra Partai Solidaritas Indonesia melalui *fanpage* facebook. Pada penelitian ini, terdapat persamaan yakni media yang dipakai sama sama menggunakan facebook.

3. Penelitian yang berjudul Analisis Media Sosial Facebook sebagai Pembentuk Citra Diri Mahasiswa.¹⁴ Nama peneliti Tubagus Reza Rafsanjani Rosyadi, 2015. Pembentukan citra diri mahasiswa di media sosial facebook dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan mahasiswa di facebook yaitu adanya penilaian, pengakuan, kepastian kepercayaan, motif keingintahuan, motif partisipasi dan sampai kepada sikap perasaan suka dan tidak suka. Selain itu karakteristik serta fitur yang dimiliki Facebook juga berperan aktif dalam membentuk citra diri yaitu peran album foto sebagai tampilan pencapaian diri mahasiswa, wall sebagai pusat tampilan aktivitas user, tombol like sebagai apresiasi serta bentuk keterkaitannya, dan komentar sebagai ruang untuk saling menilai satu sama lain. Kemudian alasan keterbukaan Mahasiswa membagikan pengalamannya di Facebook didasari karena

¹⁴ Tubagus Reza Rafsanjani Rosyadi, *Analisis Media Sosial Facebook sebagai Pembentuk Citra Diri Mahasiswa*, Skripsi, (Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pasundan, 2015), hlm. 04.

fasilitas interaktif, pertemanan, diskusi, ingin diperhatikan, pengakuan, dan menghindari kesendirian. Dengan demikian, dari perilaku user dan peran media sosial itu sendiri saling mempengaruhi pada pembentukan citra diri mahasiswa di media sosial Facebook. Pada penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya terdapat pada permasalahan yang diangkat pada penelitian tersebut masalah yang dibahas adalah pembentukan citra diri mahasiswa di media sosial facebook, sedangkan permasalahan yang akan peneliti bahas adalah pembentukan citra partai politik baru melalui media sosial. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti media sosial facebook.

E. Kerangka Teori

1. Konseptualisasi Citra Politik

a. Pengertian Citra

Organisasi atau perusahaan termasuk juga partai politik perlu membangun citra agar organisasi tersebut memiliki penilaian yang baik di masyarakat. Organisasi yang memiliki citra yang baik di mata *stake holder*, karyawan, dan khalayak merepresentasikan bahwa organisasi tersebut dalam keadaan baik, begitu juga sebaliknya. Citra berasal dari bahasa sansekerta yang berarti gambar. Kemudian dikembangkan menjadi gambaran yang sama dengan kata *image* dalam bahasa Inggris. Pada hakikatnya citra dapat di artikan sebagai

konstruksi atas representasi dan persepsi khalayak terhadap individu, kelompok, atau lembaga yang terkait dengan kiprahnya dalam masyarakat.¹⁵

Menurut Frank Jefkins dalam buku *Public Relations*, definisi citra adalah kesan, gambaran, atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personal personal atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan.¹⁶

Citra politik terbentuk berdasarkan informasi yang diterima melalui media baik media sosial maupun media massa, yang bekerja menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual. Citra politik mencakup beberapa hal, yaitu (1) seluruh pengetahuan politik seseorang (kognisi) baik yang benar maupun keliru. (2) semua referensi (afeksi) yang melekat pada tahap tertentu pada peristiwa politik yang menarik. (3) semua pengharapan (konasi) yang dimiliki orang tentang apa yang terjadi jika berperilaku dengan cara yang berganti-ganti terhadap objek dalam situasi. Citra politik selalu berubah sesuai dengan berubahnya pengetahuan politik dan pengalaman politik seseorang.¹⁷

Gun Gun Heryanto berpendapat, citra politik bisa diperoleh melalui publisitas politik. Publisitas menurut Howard Stephenson yang dikutip oleh Gun Gun Heryanto, adalah berita mengenai kejadian-kejadian yang direncanakan. Citra politik sangatlah diperlukan untuk membangun image yang baik dimasyarakat, agar memperoleh dukungan dari masyarakat. Jika

¹⁵ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi Dan Komunikasi Politik Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011), hlm.178

¹⁶ Frank Jefkins, *public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 412.

¹⁷ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi Dan Komunikasi Politik Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011), Hlm.178

citra suatu tokoh atau partai politik itu baik dimasyarakat, berarti sejalan dengan tingginya tingkat popularitas partai atau tokoh politik tersebut.¹⁸

b. Citra Personal tentang Politik

Pikiran, perasaan, dan kesudian subjektif yang menyusun citra orang tentang politik berguna dan memuaskan bagi orang itu. Setidaknya ada tiga fungsi dalam menyusun citra personal. Pertama, betapapun benar atau kelirunya, lengkap atau tidak lengkapnya, pengetahuan orang tentang politik, hal itu memberi jalan kepadanya untuk memahami peristiwa politik tertentu. Kedua, kesukaan atau ketidak sukaan umum pada citra seseorang tentang politik menyajikan dan untuk menilai objek politik. Ketiga, citra diri seseorang memberikan cara menghubungkan dirinya dengan orang lain.¹⁹

Citra dapat membantu kita dalam pemahaman, penilaian, pengidentifikasian, peristiwa, tujuan, atau pemimpin politik. Citra memberikan alasan yang dapat diterima secara subjektif tentang mengapa segala sesuatu hadir sebagaimana tampaknya, tentang preferensi politik, dan tentang penggabungan dengan orang lain. Bagi seorang politisi citra sangatlah penting untuk dapat menarik perhatian dari pemilih dalam pemilu. Citra itulah yang menjadi dasar mereka untuk memilih atau tidaknya seorang politisi dalam pemilu. Oleh karena itu citra menjadi sangat penting untuk menjaga dan menarik pemilihnya agar tetap mendukung dalam pemilu. Bagi para politisi

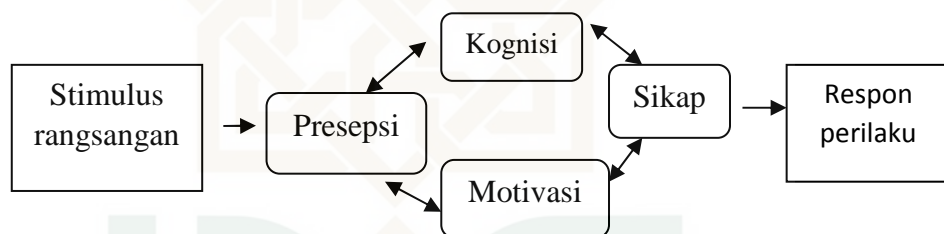
¹⁸ Gun Gun Heryanto Dan Shulhan Rumar, *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) Hlm.89.

¹⁹ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik, Khalayak, dan Efek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6-7

yang mengalami masalah maka sangat berimbas pada perolehan suara pada pemilu, karena bagaimanapun juga citra yang melekat pada masyarakat menjadi citra negatif.

c. Proses Pembentukan Citra

Proses pembentukan citra dalam struktur kognitif yang sesuai dengan sistem komunikasi yang dijelaskan oleh John S. Nimpoeno, dalam laporan penelitian tentang tingkah laku konsumen dalam hal ini (konstituen) seperti yang dikutip oleh Danasaputra, sebagai berikut.²⁰



Menurut Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, terdapat empat komponen pembentukan citra antara lain:

1. Presepsi, di artikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain.
2. Kognisi, yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.

²⁰ Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 115.

3. Motivasi dan sikap yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang.
4. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai.²¹

Komponen persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang atau disebut oleh Walter Lipman sebagai “*picture in our head*”. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya serta kemampuan mempersepsi yang kemudian melanjutkannya sebagai proses pembentukan citra.

2. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Media sosial (Facebook, Twitter, Youtube Dan Filckr) adalah media yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, kini berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi di era ini, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi-konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi membawa konsekuensi di tingkat individu, organisasi, dan kelembagaan.²²

²¹ Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 115.

²² Nurudin, *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, Jurnal Komunikasi, Vol.5, 2010 hlm.83.

Pada dasarnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi baru yang ada di internet, dimana para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membentuk sebuah jaringan virtual, sehingga para pengguna bisa menyebarluaskan konten mereka sendiri.²³

Media sosial merupakan media untuk interaksi sosial yang terhubung satu dengan yang lainnya melalui sebuah jaringan. Media sosial memungkinkan orang lain saling berhubungan tanpa harus bertemu.

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial menyebabkan perubahan besar dalam komunikasi organisasi, interpersonal, maupun komunikasi massa, karena ia memiliki karakteristik sendiri dibandingkan media lainnya. Adapun karakteristik dari media sosial yaitu :

- a) Transparansi : segalanya tampak terbuka karena elemen dan materinya memang ditunjukkan untuk konsumsi publik atau sekelompok orang.
- b) Dialog dan komunikasi : di dalamnya akan terjalin suatu hubungan yang sepenuhnya berupa komunikasi.
- c) Jejaring relasi: hubungan antara elemen-elemen penyusunan akan terjalin dan juga relasi ini akan terbentuk pula antara individu atau kumpulan individu atau suatu perwakilan yang dimotori oleh individu.

²³ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book* (Canada: O'Reilly Media,2010), hlm.2-3.

- d) Multi opini : setiap orang akan beragumen dan setiap orang memiliki pandangan yang relatif benar, salah, atau berada pada *grey area*, ini tertuang dalam wujud komunikasi sebagai medianya.
- e) Multi *form* : wujudnya dapat berupa *social media press release*, *video news release*, internet dan elemen penyusun lainnya, komunitas jejaring sosial sebagai influencer atau kombinasi diantaranya.²⁴

3. *Fanpage* Facebook

Indonesia menduduki peringkat ke 4 pengguna facebook paling aktif sedunia dengan jumlah pengguna sebanyak 111.000.000.²⁵ Pesatnya perkembangan *facebook* di Indonesia tak lepas dari pesatnya perkembangan internet dan *gadget* di Indonesia.

Fanpage facebook merupakan salah satu sarana yang diberikan facebook kepada penggunanya untuk menyebarluaskan informasi dalam bentuk halaman. *Fanpage* ini berupa halaman khusus layaknya *blog* yang menyediakan informasi yang beragam sesuai dengan keinginan pemiliknya. *Fanpage* facebook memiliki kegunaan yang hampir sama dengan facebook, seperti *update status*, foto, video, dokumen, dan lain sebagainya. Selain itu, ia memiliki kelebihan penyebaran yang lebih cepat dibandingkan *blog* ataupun *website*, karena merupakan bagian dari media sosial (facebook) yang dapat

²⁴ Dominikus Juju & Feri Sulianta, *Branding Promotion With Social Network*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 07.

²⁵ Simon Kemp, *Digital In 2017: Global Overview*, <https://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2017-global-overview>, diakses pada tanggal 23 Mei 2018.

dengan mudah menyebar ke pengguna facebook lainnya. Selain itu, *fanpage* ini juga memungkinkan antar pengguna facebook berbincang-bincang dalam bentuk komentar ataupun sebuah status. *Fanpage* facebook juga memberikan kemudahan bagi pengguna facebook lain yang ingin melakukan *personal message* dengan pemilik dari fanpage tersebut dengan adanya *tools* pesan.

4. Partai Politik

Di era demokrasi yang modern ini partai politik merupakan sebuah keharusan. Partai politik merupakan sarana untuk mengaktifkan peran serta rakyat dalam pemerintahan, mewakili kepentingan tertentu, dan memberikan pilihan-pilihan pemimpin yang akan maju sebagai seorang pemimpin dalam pemerintahan.²⁶ Partai politik dalam pengertian modern diartikan sebagai suatu kelompok yang mengajukan calon-calon bagi jabatan publik untuk dipilih oleh rakyat sehingga dapat mengontrol atau mempengaruhi tindakan-tindakan pemerintah²⁷. Dengan adanya partai politik rakyat dapat memilih secara bebas calon-calon yang diajukan oleh partai politik sesuai hati nurani mereka.

Mark N Hagopain dalam Encyclopedia Britanica, London mendefinisikan partai politik sebagai suatu organisasi yang dibentuk untuk mempengaruhi bentuk dan karakter kebijaksanaan publik dalam kerangka prinsip-prinsip dan kepentingan ideologis tertentu melalui praktek kekuasaan secara langsung atau

²⁶ Agus Triyono, *Citra Politik Dalam Framing Media*, Skripsi, (Surakarta: Jurusan Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm 01.

²⁷ Amal Ichlasul, *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik* (Yogyakarta: Pt Tiara Wacana Yogya, 1998), Hlm. 15.

partisipasi rakyat dalam pemilihan.²⁸ Partai politik dilihat sebagai sebuah organisasi yang memiliki ideologi dan kepentingan yang diarahkan ke arah kekuasaan dan upaya-upaya yang dilakukan untuk memperoleh kekuasaan.

Partai politik memiliki fungsi dalam hal partisipasi, sosialisasi dan mobilisasi rakyat, dan fungsi yang paling esensial dari ketiganya adalah integrasi.²⁹ Sosialisasi adalah proses dimana kumpulan norma-norma sistem politik ditransmisikan kepada orang-orang yang lebih muda. Norma-norma yang dianut oleh suatu partai dicoba untuk ditransmisikan kepada masyarakat melalui berbagai cara dengan tujuan mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi di dalam partai. Sedangkan, mobilisasi merupakan upaya partai dalam memasukan sejumlah besar masyarakat yang sebelumnya berada di luar sistem partai. Partai politik juga memiliki fungsi persuasi yang berguna untuk memperoleh dukungan seluas mungkin dari masyarakat atas kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan (natural setting) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bermaksud untuk

²⁸ Amal Ichlasul, *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik* (Yogyakarta: Pt Tiara Wacana Yogya, 1998), hlm. 15.

²⁹ *Ibid*, Hlm. 27.

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam tataran praktis.³⁰

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif yang merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.³¹ Dan menurut Bagdan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³² Penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi komunikasi politik partai solidaritas Indonesia dalam membentuk citranya melalui media sosial dalam hal ini menggunakan *Fanpage facebook*, tidak hanya membentuk citra *Fanpage facebook* juga digunakan untuk menarik simpati publik.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama peneliti, yaitu memiliki data-data mengenai variabel yang akan diteliti.³³ Sumber data dalam penelitian ini adalah Partai Solidaritas Indonesia khususnya devisi sosial media.

b. Objek Penelitian

³⁰ E Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia* (Jakarta: LPSP UI, 2005), hlm. 29.

³¹ Ibid, hlm.29

³² Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3

³³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 224.

Objek penelitian adalah suatu hal yang ingin diketahui oleh peneliti dari subjek penelitian. Objek penelitian dari penelitian ini adalah pembentukan citra yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia dalam membentuk citra melalui *fanpage* facebook Partai Solidaritas Indonesia.

3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Fanpage* facebook dan kantor DPW PSI

Yogyakarta pada tanggal

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi sendiri yaitu kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.³⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi yang bersifat non partisipan yang menempatkan peneliti sebagai pengamat dalam interaksi yang terjadi di *fanpage* facebook Partai Solidaritas Indonesia.

Penelitian dengan metode observasi biasanya dilakukan untuk melacak secara sistematis dan langsung dengan gejala-gejala yang terkait, persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultur masyarakat. Disini kita bisa melihat secara langsung dengan mengamati kejadian-kejadian di lokasi.³⁵

b. Wawancara

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.194.

³⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm.111.

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis sifatnya karena bentuknya berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan narasumber.³⁶ Data dikumpulkan melalui wawancara yang mendalam pada subjek penelitian dalam hal ini adalah admin *Fanpage facebook* PSI. Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dengan informan atau narasumber yang bersangkutan dengan teknik wawancara mendalam.

Wawancara (*interview*) dalam bentuk tanya jawab secara lisan dengan satu orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.³⁷

Peneliti melakukan wawancara dalam bentuk diskusi kepada responden. Berikut merupakan responden yang peneliti pilih:

1. Yekti Riya Cahya, sebagai sekertaris Dewan Perwakilan Wilayah Yogyakarta.
2. Admin *Fanpage facebook* Partai Solidaritas Indonesia.

Pemilihan Yekti Riya Cahya dan admin *faspage facebook* PSI sebagai responden wawancara, peneliti bisa mendapatkan beberapa *point* penting mengenai pembentukan citra PSI melalui *Fanpage facebook* yang bermanfaat dalam penelitian ini.

Admin *fanpage facebook* yang di wawancarai oleh peneliti hanya satu orang dari 4 orang admin *fanpage facebook* yang terdapat pada Partai

³⁶ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), hlm. 39.

³⁷ *Ibid*, hlm.57

Solidaritas Indonesia. Pemilihan admin *fanpage* facebook tersebut di pilih langsung oleh pihak Partai Solidaritas Indonesia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu instrumen pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis atau interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik dan dokumen pribadi. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah konten yang telah dipublikasikan oleh PSI dalam *Fanpage facebook*.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis interaktif miles dan huberman yang menawarkan suatu teknik yang disebut interaktif mode. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.³⁸

a. Reduksi Data (*data reduction*), terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- 1) Tahap pertama yaitu *editing*, pengelompokan dan peringkasan data.
- 2) Tahap kedua yaitu penyusunan catatan-catatan tentang berbagai hal yang berkaitan tema-tema dan pola-pola data.
- 3) Tahap ketiga yaitu konseptualisasi tema-tema dan pola-pola.

³⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Bantul: Lkis Yogyakarta, 2007), Hlm. 104.

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu pengorganisasian data dengan menyalin atau mengaitkan kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain, sehingga seluruh data dapat dianalisis dalam sebuah kesatuan.
- c. Pemeriksaan atau pengujian kesimpulan (*drawing and verifying*), yaitu pengimplementasian prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada atau kecenderungan dari data display yang telah disusun.

6. Keabsahaan Data

- a. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan untuk mengecek keabsahan data yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

- b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.³⁹ Sedangkan, triangulasi data adalah menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2009), Hlm. 274.

⁴⁰ *Ibid*, Hlm.274.

G. Sistematika Pembahasan

Teknik penulisan dalam penelitian, peneliti mengacu pada pedoman buku standar penulisan skripsi pada buku *Pedoman Penulisan Skripsi* yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kemudian agar penulisan penelitian ini menjadi lebih sistematis peneliti membagi menjadi empat bab, dan tiap bab terdapat sub bab agar pembahasannya lebih jelas. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut

Penulisan diawali dari BAB I dalam bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah penelitian. Didalamnya penulis menggambarkan secara garis besar sejarah partai politik di Indonesia, Partai solidaritas Indonesia yang dilihat dari bagaimana partai ini melakukan pencitraan melalui sosial media. Selain itu dalam BAB I ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Kemudian selanjutnya adalah BAB II, dalam bab ini berisikan gambaran umum mengenai *Fanpage facebook* PSI, selain itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai Partai Solidaritas Indonesia, struktur organisasi, visi dan misi, ikon PSI, serta profil informan.

Inti atau point dari penelitian akan peneliti sajikan dalam BAB III mengenai analisis pembahasan. Didalam bab ini, menguraikan secara lengkap hasil analisis peneliti mengenai pembentukan citra partai politik baru melalui media sosial menggunakan studi deskriptif.

Selanjutnya, bab terakhir dari penelitian ini adalah BAB IV yang merupakan penutup. Dalam Bab ini, peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian pembentukan citra parpol baru melalui media sosial menggunakan studi deskriptif. Dalam bab ini juga terdapat saran, serta mencantumkan daftar pustaka yang peneliti gunakan sebagai rujukan atau referensi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis mengenai pembentukan citra partai politik baru dalam media sosial (studi deskriptif strategi pembentukan citra Partai Solidaritas Indonesia melalui *fanpage* facebook), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Fanpage facebook Partai Solidaritas Indonesia menggunakan *fanpage* komunitas mengenai partai politik dan partai politik yang diangkat adalah Partai Solidaritas Indonesia itu sendiri. *Fanpage* facebook Partai Solidaritas Indonesia adalah sebuah halaman komunitas untuk memperkenalkan Partai Solidaritas Indonesia sebagai partai Politik baru kepada khalayak luas dan memberikan wadah kepada anak muda yang menyukai politik. Selain itu, *fanpage* facebook ini digunakan oleh PSI sebagai salah satu alat untuk mencari suara pada pemilu 2019. Siapapun dapat terhubung dengan *fanpage* facebook PSI asalkan memiliki akun facebook pribadi.

Dalam *fanpage* facebook Partai Solidaritas Indonesia terdapat berbagai bentuk isi konten mulai dari artikel, foto, audio, dan juga video. Isi konten dalam *fanpage* facebook pun terdapat berbagai macam pembahasan mulai situasi dan kondisi politik saat ini, program politik PSI, dan juga mengenai bakal calon legislatif dari Partai Solidaritas Indonesia.

Dalam pantauan peneliti, PSI mencoba untuk memainkan isu publik dan biphak kepada publik, merupakan pembentukan citra yang dianggap positif

menurut PSI. Contohnya, pada saat mengajak anak muda dan perempuan untuk lebih banyak berkecimpung dalam dunia politik, PSI mampu memainkan isu ini menjadi bagian dari anak muda dan perempuan yang membela kepentingan mereka. Mengelola kesan di *fanpage* facebook, bahwa PSI selalu dekat dengan anak muda dan perempuan dengan membuat program-program yang pro terhadap anak muda dan perempuan. Simpati inilah yang didapatkan oleh PSI untuk meraih suara di masyarakat.

B. Saran

1. Konten yang ditampilkan dalam *fanpage* facebook selanjutnya harus lebih banyak menekankan pada isu dan program kerja yang dicapai oleh PSI, bukan sekedar hanya menampilkan citra partai dari saja.
2. Ditengah arus ketidakpercayaan publik terhadap partai politik PSI sebagai partai politik baru harus bisa menjadi partai pembeda yang benar benar mampu menjadi solusi setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sehingga publik merasa simpati terhadap partai politik.
3. Sebagai partai politik baru yang banyak dihuni oleh anak muda, PSI harus bisa mengontrol para kadernya agar tidak membuat “gaduh” karena dengan banyaknya anak muda tentu memiliki persoalan tersendiri terutama masalah ego. Baiknya PSI harus memperhatikan ini agar tidak menjadi bumerang untuk Partai Solidaritas Indonesia sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Membangun Citra Partai Politik Masa Depan (Studi Deskriptif Strategi Humas Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Sleman DIY Dalam Membangun Citra)*, Skripsi, Yogyakarta: Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Al-Quran, 4:142
- Arifin, Anwar, *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi Dan Komunikasi Politik Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ardha, Berliani, "Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia, Jurnal, Vol. 13:1, 2014.
- Budiarjo, Miriam , *Dasar Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Changara, Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Danial, Akhmad, *Iklan Politik TV: Modernisasi Kampanye Politik Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: LKIS, 2009.
- Fahmi, *Mencerna Situs Jejaring Sosial*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Faisal, Sanafia, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Hapsari, Kartika Dini, *Citra Partai Politik Di Indonesia (Analisis Perbandingan Citra Partai Demokrat, Pdi-P, Dan Golkar*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Atmajaya, 2009.
- Heryanto, Gun Gun, dan Shulhan Rumaru, *Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Ichlasul, Amal, *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1998.
- Jefkins, Frank, *public Relation*, Jakarta: Erlangga, 2003.

- Moeleng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Nimmo, Dan, *Komunikasi Politik, Khalayak, dan Efek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurudin, Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi, *Jurnal Komunikator*, Vol.5, 2010.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKIS, 2007.
- Poerwondari, E Kristi, *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*, Jakarta: LPSP UI, 2005.
- R, Maria Elisabeth, *Strategi dan Peran Public Relations dalam Partai Politik Baru (Studi Kasus Partai Nasional Demokrat dalam Rangka Komunikasi dan Persuasi Politik Menuju Pemilu 2014)*, Skripsi, Jakarta : Jurusan Hubungan Masyarakat, Universitas Indonesia, 2012.
- Roni, Tabroni, *Komunikasi Politik Pada Era Multimedia*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2012.
- Soemirat, Soleh & Elvinaro Ardianto, *Dasar-dasar Public Relations*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Pendirian Partai Politik.
www.Bisnis.Com, Diakses 19 Maret 2016
www.facebook.com/psi.or.id, diakses pada tanggal 02 Maret 2018 pada pukul 15.16 WIB.
- Zarella, Dan, *The Social Media Marketing Book* , Canada: O'Reilly Media, 2010.
<https://psi.id/content/cita-cita-psi/>, diakses tanggal 04 Maret 2018 pukul 13.09 WIB.
<https://psi.id/berita/content/apa-itu-psi/>, diakses tanggal 04 Maret 2018 pukul 13.09 WIB.
- Dokumen PSI diambil pada tanggal 26 februari 2018



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

1. Lampiran Skrip Wawancara

Informan : Yekti Riya Cahya

Tempat/waktu : Kantor DPW PSI Yogyakarta/26 Februari 2018

Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
Gagasan awal apa yang mendasari dalam penggunaan fanpage facebook?	PSI inikan partainya anak muda. Jadi kami memilih facebook untuk menyasar anak muda yang banyak menggunakan facebook dan terbukti sejauh ini penggunaan fanpage facebook sangat efektif.
Apa citra PSI sebagai partai baru?	PSI inikan partai politik baru yang membawa DNA: kebajikan dan keragaman. Jadi itu citra yang kami bangun sejak awal kami (PSI) ingin mendekatkan politik pada kebajikan dan merangkul keberagaman yang ada di Indonesia ini.
Apakah citra tersebut sering di posting di fanpage facebook?	Iya, kalau kita lihat di <i>fanpage</i> facebook kita sering melihat kan ya. Ada pembahasan mengenai kebajikan dan keberagaman hampir setiap hari ada kok. Nanti bisa di cek.

<p>Konten apa saja yang sering diposting di <i>fanpage</i> facebook?</p>	<p>Oh banyak sekali ya. Selain mengenai program-program yang ditawarkan PSI ada juga mengenai tanggapan mengenai situasi politik saat ini. Banyak sekali si dan itu beragam.</p>
<p>Apakah terdapat pelatihan bagi admin <i>fanpage</i> facebook?</p>	<p>Kalau masalah admin itu yang menentukan langsung dari pusat, dari DPP sana. Jadi mengenai kebijakan dan peraturan ada dipusat semua. Kami yang ada di daerah tidak terlalu mengetahui karena semua admin ya berada di pusat.</p>
<p>Dalam memposting sebuah konten, hal apa saja yang perlu diperhatikan?</p>	<p>Yang utama konten tersebut tidak hoax artinya benar benar fakta. Lalu tidak mengandung unsur sara dan tidak menimbulkan pro dan kontra di pengguna facebook. Saya rasa itu sih yang utama.</p>
<p>Dalam satu hari, apakah ada peraturan berapa kali memposting konten?</p>	<p>Kalau diatur sehari harus segini, enggak ada ya. Semuanya bebas berapun dalam satu hari. Karena kalau misal ada berita/ isu hari ya langsung dikeluarkan masak harus nunggu besok kan nanti sudah basi. Jadi ya harus update.</p>

<p>Apakah terdapat SOP (Standar Operational System) dalam penggunaan <i>fanpage</i> facebook?</p>	<p>Ya, kembali lagi diawal tadi ya karena semua keputusan itu ada dipusat ya jadi pusat yang menentukan kebijakan dan peraturannya. Tapi, kalau menurut saya ya ada ya peraturannya itu kan supaya penggunaan media sosial sesuai dengan prosedur.</p>
<p>Apakah pernah konten yang diposting berkaitan dengan islam?</p>	<p>Kalau pernah, pasti pernah. Pasti ada konten yang berkaitan dengan islam. oitu juga sesuai dengan isu terkini kalau isu terkini nasional membahas mengenai islam ya PSI juga akan membahas mengenai islam. Tapi, kami tetap berhati-hati kalau membahas mengenai isu agama karena ini isu sensitive.</p>
<p>Apakah PSI sebagai partai politik baru memberikan perhatian khusus kepada islam untuk menarik simpati?</p>	<p>Kami dari PSI dari awal ingin merangkul semua agama, ras, maupun suku yang ada di Indonesia tanpa membedakan atau memihak kepada satu golongan saja. PSI tidak tertarik menggunakan isu agama untuk kepentingan sediri ataupun mencari keuntungan pribadi.</p>

2. Lampiran Skrip Wawancara

Informan : Halimah

Tempat /waktu : Email, 23 Maret 2018

Pertanyaan peneliti	Jawaban informan
Gagasan awal apa yang mendasari dalam penggunaan facebook?	Sebagai partai politik baru kami memulai memperkenalkan PSI melalui facebook. Kenapa harus facebook karena segmentasi kita anak muda jadi kami memilih facebook yang banyak di huni anak muda sebagai media “promosi”.
Apakah sebelum menjadi admin <i>fanpage</i> facebook PSI di adakan pelatihan terlebih dahulu?	Sebagai admin tentu kami di berikan arahan terlebih dulu. Mengenai batasan-batasan dalam penggunaan media sosial, konten-konten yang harus di posting. Sebelumnya tentu sudah ada pelatihan tapi kami lebih menyebutnya arahan.
Dalam memposting sebuah konten hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan?	Yang utama dan paling utama konten itu tidak boleh mengandung SARA dan tidak boleh mengandung kebencian.
Dalam satu hari, apakah ada peraturan berapa kali memposting konten?	Kalau itu tidak ada, bebas kalau memang satu hari itu banyak yang harus di muat ya tidak masalah.
Apakah terdapat SOP (Standar	Oh tentu ada, itu sudah diatur oleh DPP

Operational System) dalam penggunaan <i>fanpage</i> facebook?	PSI. Sudah ada peraturannya sendiri.
Konten apa saja yang sering diposting dalam <i>fanpage</i> facebook PSI?	Yang paling sering tentu berkaitan dengan PSI baik berupa program-program ataupun mengenai tanggapan PSI terkait dengan isu-isu nasional yang sedang menjadi pembicaraan.

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.13.248/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ulfa Anjarwati :

تاريخ الميلاد : ١٤ نوفمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٨، وحصلت على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ مايو ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULFA ANJARWATI
NIM : 14210043
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

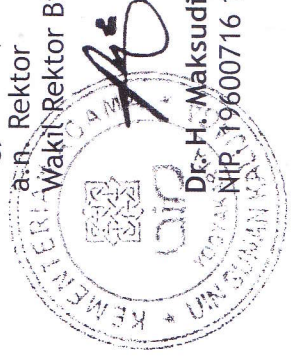
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM. 11520023



43

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.722/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ulfa Anjarwati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Muntilan, 14 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14210043
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sepat, Ngoro Oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 86,66 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

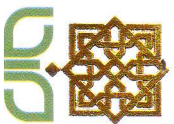


Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ufa Anjarwati
NIM : 14210043
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI
DIP (PTID) Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
19770103 200501 1 003





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.15.1001/2017

This is to certify that:

Name : **Ulfa Anjarwati**
Date of Birth : **November 14, 1995**
Sex : **Female**

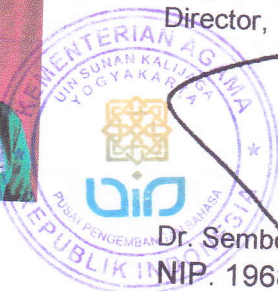
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 26, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 26, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL**



SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN, Kabupaten Magelang menerangkan bahwa:

nama : **ULFA ANJARWATI**
tempat dan tanggal lahir : **MAGELANG, 14 NOVEMBER 1995**
sekolah asal : **SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN**
nomor peserta : **3-13-03-12-210-099-6**

LULUS/TIDAK LULUS

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3
Tahun 2013 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ^{*)}
1	Bahasa Indonesia	8,25	8,20	8,2
2	Bahasa Inggris	7,85	7,20	7,5
3	Matematika	8,50	7,50	7,9
4	Ekonomi	8,73	5,25	6,6
5	Sosiologi	8,55	7,80	8,1
6	Geografi	8,13	6,40	7,1
Jumlah		50,01	42,35	45,4
Rata-rata				7,6

^{*)} Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

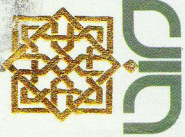


Kabupaten Magelang, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

YANTO SISWOYO, S.TP.

NIP ----

DN-⁰³ Ma 0124360



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ULFA ANJARWATI
NIM : 14210043
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil-Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

1. Nama : Ulfa Anjarwati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 14
November 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Tlatar, RT01/RW 03,
Muntilan
Kec. Muntilan, Kab.
Magelang.
8. Nomor Telepon / HP : 085877889252
9. e-mail : Ulfaanjarwati
@gmail.com
10. Kode Pos : 56411

II. Pendidikan Formal :

Periode (Tahun)			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2001	-	2007	SD Negeri 03 Muntilan		
2007	-	2010	SMP Muhammadiyah 1 Muntilan		
2010	-	2013	SMA Muhammadiyah 1 Muntilan		
2014	-	2018	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Magelang, 06 Juli 2018

(Ulfa Anjarwati)